

ABSTRAK

Daun Afrika atau *Vernonia Amygdalina* adalah tanaman obat yang populer digunakan sebagai obat tradisional di Asia dan Afrika. Ternyata daun Afrika mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan yang tidak diketahui banyak orang yaitu : menurunkan kolesterol, membantu pengobatan kanker, mencegah penyakit jantung, menyembuhkan gejala demam pada malaria, mengandung antioksidan, membantu pengobatan diabetes. Ekstrak daun Afrika ini mengandung zat aktif seperti flavonoid, glikosida, steroid/triterpenoid saponin dan tanin.

Doxorubicin (Dox) adalah obat anti kanker, namun sayang sekali ia juga bersifat radikal bebas yang mempunyai efek merusak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak ethanol daun Afrika (EEDA) terhadap peningkatan aktivitas enzim superoxyde dismutase (SOD) sebagai antioksidan dan penurunan tingkat malondialdehyde (MDA) sebagai stres oksidatif pada tikus yang diinduksi Doxorubicin.

Dua puluh empat (24) ekor tikus Wistar jantan dibagi dalam 6 group yaitu :

Group 1 : Normal, 2. Dox-induced, 3. Dox+Vitamin C, 4. Dox+EEDA 100 mg/kgBB, 5. Dox +EEDA 300 mg/kgBB, 6. Dox + EEDA 500 mg/kgBB.

Hasilnya adalah aktivitas SOD meningkat sekitar 3-6 mg/ml setelah pemberian EEDA dibandingkan dengan group Dox-induced tanpa EEDA. Tingkat MDA menurun sekitar 0,3 – 2 kg/ml setelah pemberian EEDA 100 mg, 300 mg dan 500 mg/kgBB.

Kata Kunci : EEDA, SOD, MDA, Doxorubicin